



Kementerian Perhubungan

Arah Pengembangan Strategis :
Revitalisasi dan Reposisi Balitbang Perhubungan
Dalam Mendukung Pencapaian Sasaran
Pembangunan Nasional Bidang Perhubungan

SUGIHARDJO
Kepala Badan Litbang Perhubungan

Jakarta, 18-20 Februari 2019



Tantangan Pembangunan Perhubungan yang Handal, Berdaya Saing dan Nilai Tambah

Pembangunan Ekonomi Inklusif



Kondisi Saat Ini BALITBANG Perhubungan



- Organisasi Litbang belum optimal;
- Keterbatasan kapasitas dan kesempatan dalam memberikan dukungan pengambilan keputusan berbasis riset;
- Penyelenggaraan Litbang dalam pola swakarsa dan swakelola (kemitraan secara terbatas);
- Keterlelepaskaitan dengan penyelenggaraan kegiatan litbang yang dilakukan oleh unit organisasi lain dalam Kementerian Perhubungan.



Revitalisasi BALITBANG Perhubungan



- Organisasi *technostructure* (Mintzberg) dengan peran sebagai *internal-consultant*, dan *partner for success* dalam penyelenggaraan mandat kelembagaan;
- Memberikan dukungan pengambilan keputusan berbasis riset (*research-based government think-tank*);
- Perluasan spektrum kelitbang dengan kemitraan strategis dan kolaborasi berbasis *quadruple-helix* (pemerintah, pendidikan, bisnis, dan komunitas);
- Penguatan kapasitas dan kapabilitas Balitbang untuk dapat berperan sebagai koordinator dan administrator kegiatan Litbang Kementerian.

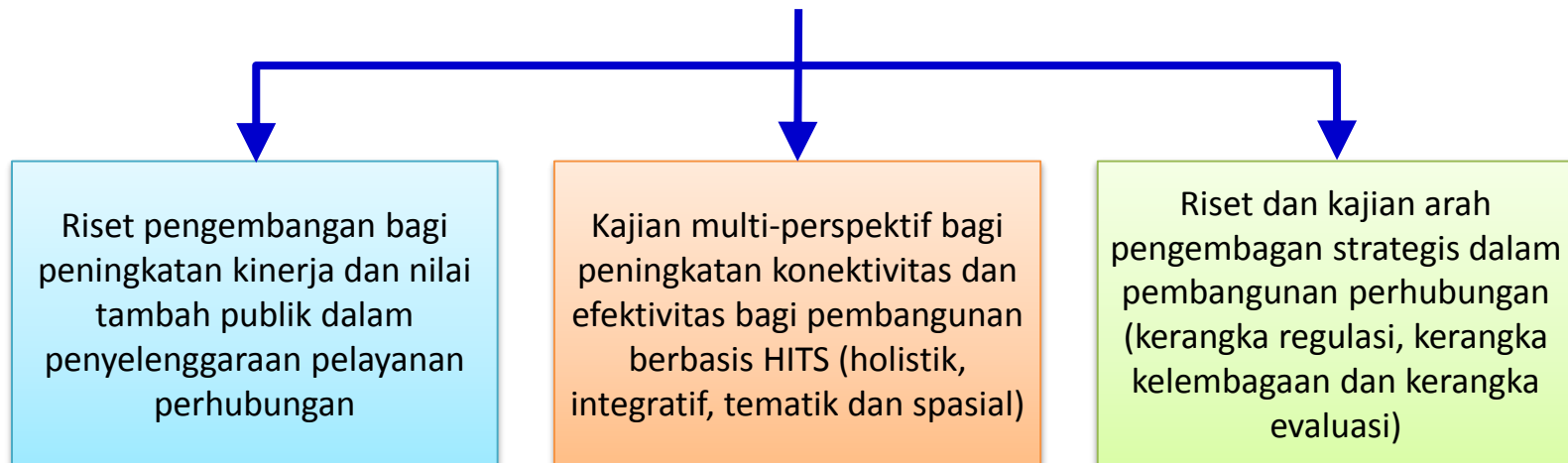


PERAN BALITBANG PERHUBUNGAN

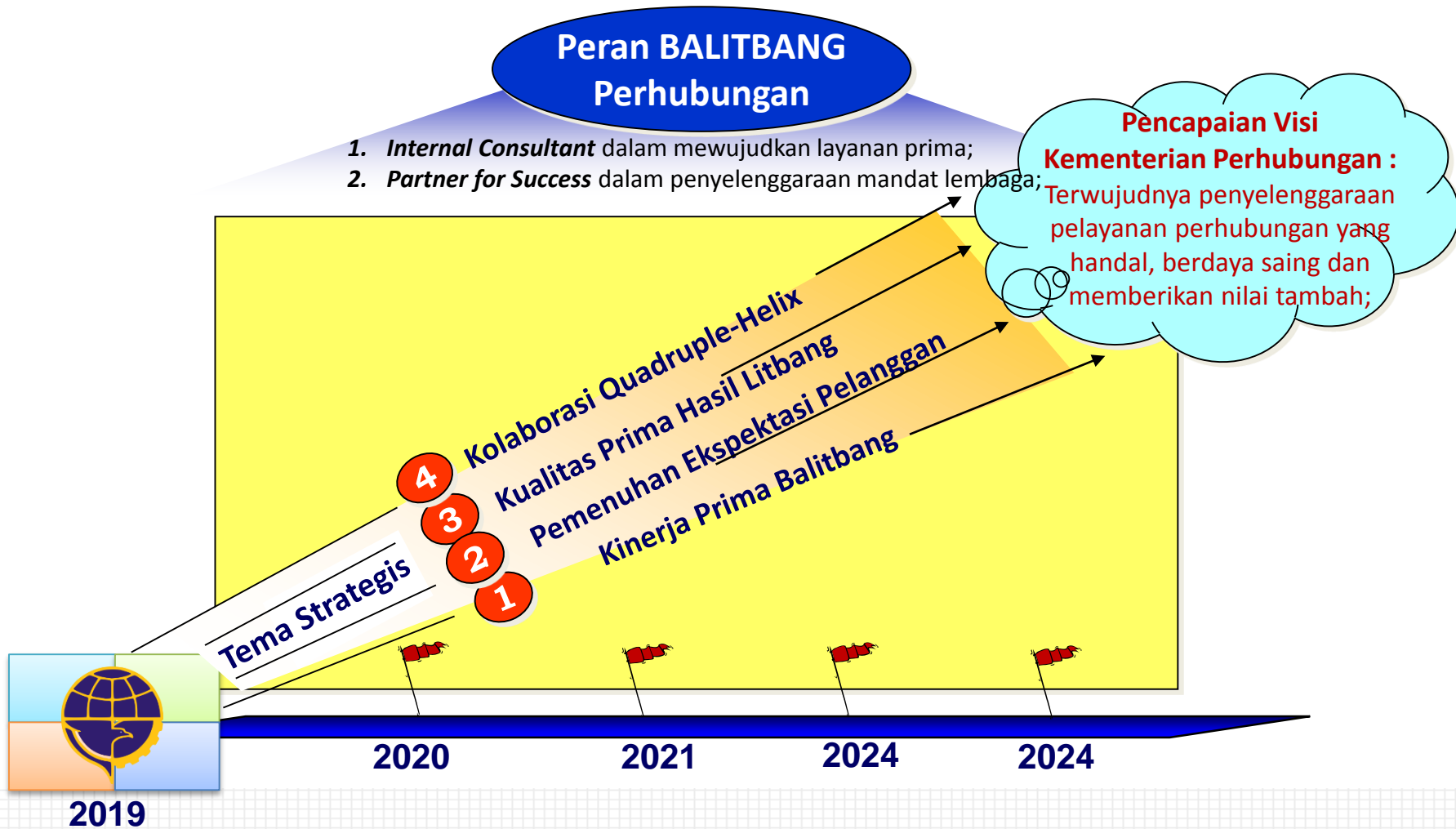


BALITBANG Perhubungan

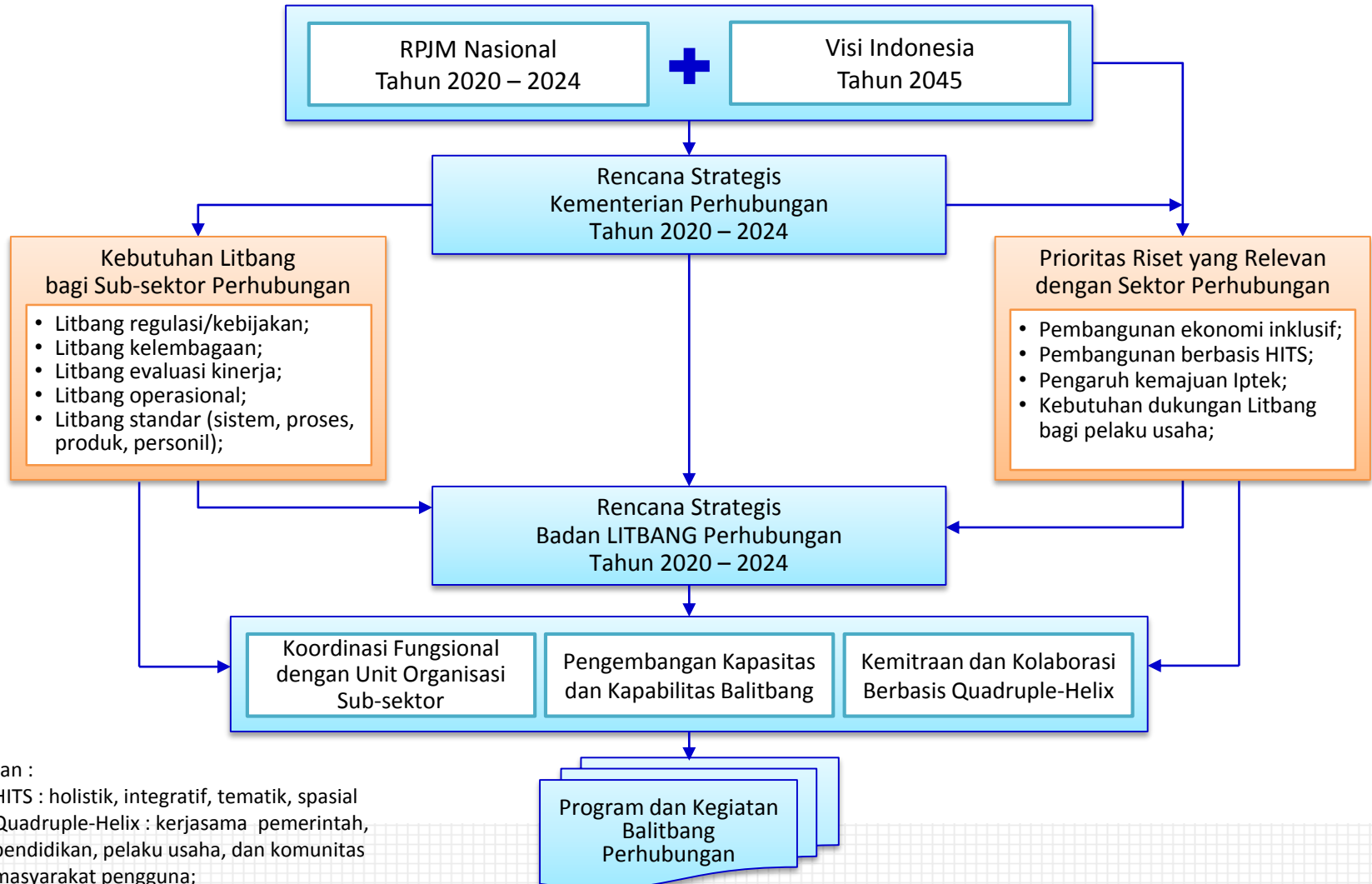
“Litbang Mewujudkan Pelayanan Perhubungan yang Handal”



Peta Jalan : Revitalisasi BALITBANG Perhubungan



Kerangka Kerja Logis : Pengembangan Program dan Kegiatan BALITBANG



Catatan :

1. HITS : holistik, integratif, tematik, spasial
2. Quadruple-Helix : kerjasama pemerintah, pendidikan, pelaku usaha, dan komunitas masyarakat pengguna;



ILUSTRASI : Lingkup Peran BALITBANG dalam Penyelenggaraan Mandat Kelembagaan

Directive

Riset dan analisis kebijakan dalam :

- a. Perumusan peraturan perundang-undangan;
- b. Analisis efektivitas (dampak) atas pemberlakuan peraturan perundang-undangan;
- c. Analisis prospektif atas kebutuhan peraturan perundang-undangan;
- d. Penanganan isu-isu strategis, dan penugasan khusus.

Strategic

- a. Penyajian dukungan pengambilan keputusan (DSS) berbasis riset bagi Pimpinan;
- b. Pengembangan model kebijakan berdasarkan *research-based* dan *evidence-based*;
- c. Perumusan standar teknis;
- d. Kajian kelayakan dalam multi perspektif, baik dalam lingkup teknis dan non-teknis.

Tactical

- a. Pengembangan model bagi peningkatan kinerja sistem, proses, baik dalam aspek teknis dan non-teknis;
- b. Fasilitasi dan pendampingan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi bagi pelaksanaan program dan kegiatan;
- c. Penyelenggaraan fasilitasi dan pendampingan dalam proses sertifikasi, akreditasi, maupun upaya pemenuhan standar dan perolehan HKI.

Operational

- a. Pelaksanaan *Quality Assurance* (QA) hasil penelitian dan/atau penilaian tingkat maturitas (*maturity level*) dalam pemenuhan standar;
- b. Memberikan rekomendasi implementasi teknologi di bidang transportasi;
- c. Pengembangan produk, jasa, serta optimalisasi proses dalam mendukung dan meningkatkan kinerja pembangunan perhubungan;
- d. Penyelenggaraan pengembangan kapasitas kelembagaan dan SDM.

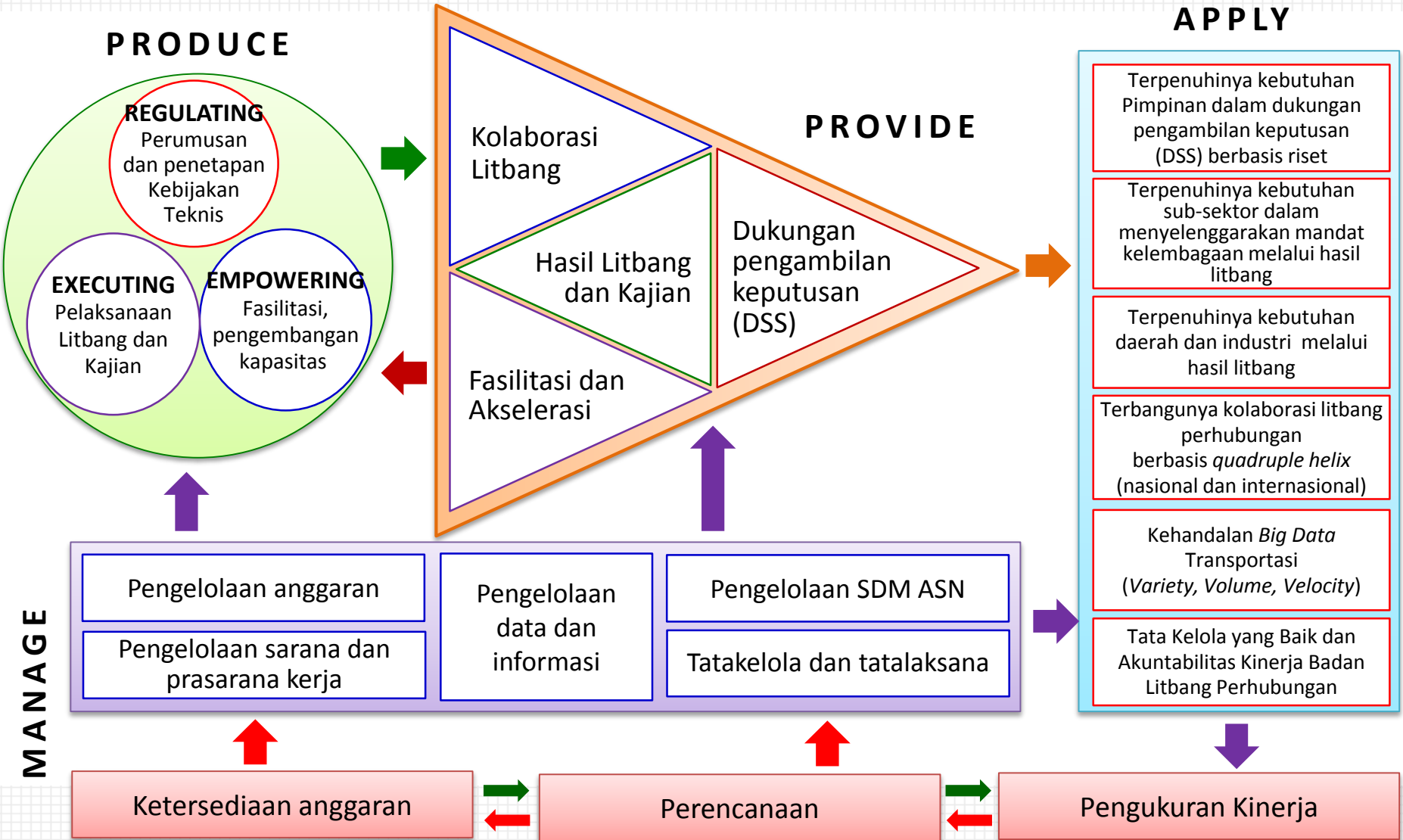
ILUSTRASI : Lingkup Peran BALITBANG dalam Penyelenggaraan Mandat Kelembagaan

TAMBAHAN

Directive	<ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan Draft Rancangan Peraturan Presiden tentang : Integrasi Pengelolaan Pelabuhan Hub Tol Laut; b. Perumusan Regulasi/Kebijakan Standar Kinerja Operasional Pelabuhan dengan Standarisasi Khusus untuk Pelabuhan-Pelabuhan Hub Strategis Tol Laut;
Strategic	<ul style="list-style-type: none"> a. Perumusan Naskah Akademik : ‘Integrasi Pengelolaan Pelabuhan Hub Tol Laut’; b. Perumusan Naskah Akademik : Penyesuaian Kerangka Regulasi Standar Kinerja Operasional Pelabuhan dengan Standarisasi Khusus untuk Pelabuhan-Pelabuhan Hub Strategis Tol Laut; c. Penetapan standar teknis bagi layanan pelabuhan-pelabuhan utama mendukung logistik.
Tactical	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan Model Peningkatan Kinerja dan Sistem Operasional Pelabuhan dengan Standarisasi Khusus untuk Pelabuhan-Pelabuhan Hub Strategis Tol Laut; b. Fasilitasi dan pendampingan bagi pelaksanaan/implementasi standar teknis bagi layanan pelabuhan-pelabuhan utama mendukung logistik.
Operational	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan rekomendasi atas kinerja integrasi sistem keperintisan, sistem PSO angkutan barang dengan sistem logistik nasional; b. Memberikan rekomendasi dukungan penyelenggaraan Tol Laut dalam bentuk efektivitas rute pelayaran yang membentuk loop.



Kerangka Pelaksanaan Mandat BALITBANG Perhubungan





Untuk Indonesia



Badan Litbang Kementerian Perhubungan

**"The future is not to be predicted;
It is to be created."**

**Mohon Restu dan Dukungan
Untuk Pelaksanaan Revitalisasi BALITBANG Perhubungan**

